

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN  
PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI DESA SIBEA**

**SKRIPSI**



**ANITASARI  
202201290**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Desa Sibea adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 10 Agustus 2024



# HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA SIBEA

Anitasari, Sringati, I Made Rio Dwijayanto  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Prevalensi hipertensi menanjak tajam yakni dari tahun 2013 yang hanya 8,4% sampai menjadi 26% pada tahun 2018 dan diperkirakan prevalensi hipertensi pada tahun 2030 akan meningkat menjadi 45%. Data yang peneliti peroleh dari Puskesmas Lampasio menunjukkan kasus hipertensi di wilayah kerjanya pada tahun 2021 sebanyak 1.023 dan tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 985 kasus hipertensi. Namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan drastis menjadi sebanyak 1.534 kasus hipertensi. Sementara data kasus hipertensi periode Januari-Maret tahun 2024 sebanyak 401 kasus dan penderita terbanyak berasal dari Desa Sibebea (periode Januari-Maret tahun 2024) yaitu sebanyak 52 kasus. Tujuan penelitian yaitu teranalisisnya hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibebea.

**Metode:** Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di Desa Sibebea pada bulan Januari-Juni tahun 2024 sebanyak 52 orang, jumlah sampel 52 orang, dengan teknik *total sampling*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kebiasaan merokok dengan kategori perokok ringan yaitu sebanyak 29 responden (55,8%). Sebagian besar responden memiliki tekanan darah tinggi yaitu sebanyak 27 responden (51,9%). Ada hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi ( $p\text{-value} = 0,000$ ).

**Simpulannya:** Ada hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibebea.

**Saran:** Disarankan bagi pihak Puskesmas Lampasio untuk dapat memberikan edukasi pada pasien hipertensi bahwa merokok hanya dapat memperparah hipertensi yang dialaminya, dan menganjurkan pasien untuk berhenti merokok agar dapat menurunkan tekanan darah.

Kata kunci: Hipertensi, Kebiasaan Merokok, Tekanan Darah

THE CORRELATION OF SMOKING HABITS WITH INCREASED OF BLOOD  
PRESSURE TOWARD HYPERTENSIVE PATIENTS  
IN SIBEVA VILLAGE

Anitasari, Sringati, I Made Rio Dwijayanto  
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

**ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of hypertension has significant risen from 8.4% in 2013 to 26% in 2018 and it is estimated that it will increase to 45% in 2030 Data obtained by researchers from the Lampasio Public Health Center showed that hypertension cases during 2021 was 1,023 and decreased to 985 in 2022. However, in 2023 there was a drastic increase to 1,534 cases. Meanwhile, data of hypertension cases in January-March, 2024 period were 401 cases and the highest number of patients was from Sibeava Village (52 cases). The purpose of the study was to analyze the correlation between smoking habits and increased of blood pressure toward hypertensive patients in Sibeava Village.

**Methods:** The type of research is quantitative with analytic method with *cross-sectional* design. The total of population in this study were 52 hypertensive patients in Sibeava Village in January-June 2024 period and the sample was 52 respondents that taken by using *total sampling technique*.

**Research Results:** The results showed that about 29 respondents (55.8%) had smoking habits with light smokers the category, and about 27 respondents (51.9%) had high blood pressure. There is a correlation between smoking habits and increased of blood pressure toward hypertensive patients (*p-value* = 0.000).

**Conclusion:** There is correlation between smoking habits and increased of blood pressure toward hypertensive patients in Sibeava Village.

**Suggestion:** It is recommended for the Lampasio Public Health Center management should provide the education to hypertensive patients that smoking could exacerbate their hypertension, and encourage them to stop smoking to reduce the blood pressure.

**Keywords:** Hypertension, Smoking Habits, Blood Pressure



**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN  
PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI DESA SIBEA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ANITASARI  
202201290**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

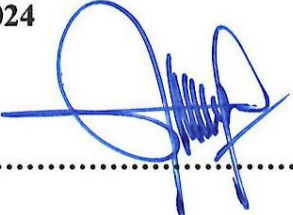
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN**  
**PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA**  
**PASIEH HIPERTENSI DI DESA SIBEA**

**SKRIPSI**

**ANITASARI**  
**202201290**

**Skripsi ini Telah Diujikan**  
**Tanggal 28 Agustus 2024**

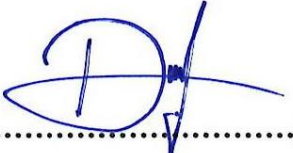
**Penguji I,**  
**Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

(.....)  



**Penguji II,**  
**Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H**  
**NIK. 20080902006**

(.....)  


**Penguji III,**  
**Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep**  
**NIK. 20230901179**

(.....)  


**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Kesehatan**  
**UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

  
  
**Arfiah SST, Bd, M.Keb**  
**NIK. 20090901010**

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan kepada orang tua saya ayah Abdul Kadir dan ibu saya Saddia serta saudara dan keluarga yang selalu memberi doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Terspesial pada suami Abdul Rahman, S.Pt tercinta dan anak saya Muh. Zhafran yang saya cintai, yang telah berjuang bersama saya menjadi sumber penyemangat yang luar biasa.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang di laksanakan sejak bulan Januari samapai dengan sekrang “Hipertensi, dengan judul Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Desa Sibea”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
5. Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H., selaku pembimbing I yang telah membirikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Lampasio beserta staf yang telah mengizinkan penelitian di wilayah kerjanya dan membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ners yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan saya, angkatan 2022 Mahasiswa Non Reguler Toli-Toli Keperawatan yang telah banyak membantu serta memberi dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 10 Agustus 2024



Anitasari  
202201290

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep Penelitian	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	27
J. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	32
D. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional	24
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan di Desa Sibebe ( $f = 52$ ) <sup>a</sup>	30
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan merokok di Desa Sibebe ( $f = 52$ ) <sup>a</sup>	31
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan peningkatan tekanan darah di Desa Sibebe ( $f = 52$ ) <sup>a</sup>	31
Tabel 4.4	Hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibebe ( $f = 52$ ) <sup>a</sup>	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	27

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	43
2. Surat Pengambilan Data Awal	44
3. Surat Turun Penelitian	45
4. Surat Balasan Penelitian	46
5. <i>Etical Clearance</i>	47
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden	48
7. Pernyataan Tertulis Kesediaan Menjadi Responden	49
8. Lembar Kuesioner	50
9. Master Tabel	51
10. Hasil Olah Data	52
11. Foto Dokumentasi Penelitian	53
12. Riwayat Hidup	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tekanan darah merupakan tekanan di dalam pembuluh darah ketika jantung memompakan darah ke seluruh tubuh. Tekanan darah yang normal memungkinkan manusia untuk menjalani aktivitasnya dengan nyaman tanpa ada gangguan. Namun di era modern ini timbul berbagai masalah mengenai gangguan terhadap tekanan darah pada manusia, diantaranya adalah tekanan darah tinggi atau hipertensi (Erman dkk, 2021).

Hipertensi ialah peningkatan tekanan persisten pada pembuluh darah arteri, dimana tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit sistem kardiovaskuler yang paling banyak ditemui dibandingkan dengan penyakit sistem kardiovaskuler lain. Penyakit ini sering disebut sebagai pembunuh gelap/*silent killer* karena termasuk penyakit yang mematikan di dunia dan menyerang siapa saja. Penyakit hipertensi mungkin belum diketahui banyak kalangan sebagai penyakit berbahaya. Masyarakat awam lebih paham jika disebut penyakit darah tinggi (Putri, 2019).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan tahun 2023 ada 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit tersebut. Kurang dari separuh orang dewasa (42%) penderita hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengendalikannya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global untuk penyakit tidak menular adalah mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023).

Prevalensi hipertensi menanjak tajam yakni dari tahun 2013 yang hanya 8,4% sampai menjadi 26% pada tahun 2018 dan diperkirakan prevalensi hipertensi pada tahun 2030 akan meningkat menjadi 45%. Lansia yang berumur > 70 tahun memiliki pravelensi hipertensi tertinggi yaitu sebesar 69,5%, lansia yang

berusia 65-70 tahun dengan prevalensi 63,2%, dan sebanyak 55,2% berumur 55-64 tahun (Kemenkes RI, 2022).

Data Kemenkes RI pada tahun 2023 bahwa kasus hipertensi di Indonesia cukup tinggi yakni lebih dari 70 juta jiwa, dimana 1 dari 3 orang Indonesia mengidap hipertensi bahkan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Hipertensi disebut *silent killer* karena banyaknya penderita hipertensi, oleh sebab itu Kemenkes RI menyerukan untuk rutin cek tekanan darah karena sering tekanan darah tinggi tidak memiliki keluhan. Selain itu hipertensi dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan penyakit lainnya yang menyebabkan kematian dan pembiayaan kesehatan yang sangat besar (Kemenkes RI, 2023).

Hipertensi merupakan kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko terhadap penyakit jantung, ginjal, otak, dan penyakit lainnya. Hipertensi dapat menjadi ancaman serius apabila tidak mendapatkan penatalaksanaan yang tepat karena dapat menyebabkan komplikasi kardiovaskular. Tekanan darah tidak terkontrol akan mengakibatkan stroke, infark miokard, gagal ginjal, ensefali, dan kejang (Ahmad, 2020). Penyempitan pembuluh darah akibat hipertensi dapat menyebabkan berkurangnya suplai darah dan oksigen ke jaringan yang akan mengakibatkan mikroinfark pada jaringan. Komplikasi berat dari hipertensi yaitu kematian yang diakibatkan oleh obstruksi dan ruptur pembuluh darah yang ada di otak (Price, 2016). Tingginya angka kejadian hipertensi dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu yang tidak bisa diubah seperti umur, jenis kelamin, genetik dan ras, faktor yang bisa diubah diantaranya obesitas, konsumsi alkohol, kurang olahraga, konsumsi garam yang berlebihan, dan kebiasaan merokok (WHO, 2022).

Merokok merupakan masalah yang terus berkembang dan belum dapat ditemukan solusinya sampai saat ini, tidak hanya di negara maju namun di negara berkembang seperti di Indonesia. Menurut data WHO pada tahun 2021 Indonesia menempati posisi ke-5 dengan jumlah perokok terbanyak di dunia (WHO, 2022). Zaman sekarang, rokok bukanlah hal yang tabu bagi seluruh orang. Kebiasaan merokok sudah sangat membudaya di kalangan masyarakat. Zat kimia yang terdapat di dalam rokok bersifat adiktif yang artinya dapat menyebabkan

ketergantungan, dan bila sudah ketergantungan maka orang akan secara terus-menerus menghisap rokok (Aksol dan Sodik, 2021).

Kebiasaan merokok bila dilakukan secara terus-menerus maka akan menimbulkan berbagai penyakit, salah satunya adalah hipertensi, sebab zat-zat kimia yang terkandung di dalam tembakau dapat merusak lapisan dalam dinding arteri, sehingga arteri lebih rentan terjadi penumpukan plak (arterosklerosis). Hal ini terutama disebabkan oleh nikotin yang dapat merangsang saraf simpatis sehingga memicu kerja jantung lebih keras dan menyebabkan penyempitan pembuluh darah, serta peran karbonmonoksida yang dapat menggantikan oksigen dalam darah dan memaksa jantung memenuhi kebutuhan oksigen tubuh (Akmal dkk, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umbas dkk memperoleh bahwa ada hubungan antara merokok dengan hipertensi ( $p = 0,016$ ) (Umbas dkk, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhaeni dkk dengan judul “Literature Review Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi” memperoleh bahwa ada hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi ( $p = 0,002$ ). Hipertensi juga dirangsang oleh adanya nikotin dalam batang rokok yang dihisap. Nikotin bersifat radikal bebas yang dapat meningkatkan penggumpalan darah dalam pembuluh darah (agregasi trombosit) akibat kerusakan endotel pembuluh darah dan berperan terhadap pembentukan aterosklerosis (Nurhaeni dkk, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa persentase penderita hipertensi usia  $\geq 15$  tahun pada tahun 2022 di Prov. Sulawesi Tengah sebesar 24,5%, dimana kasus tertinggi ada di Kab. Sigi yaitu sebanyak 755.279 kasus, urutan kedua di Kab. Banggai Laut yaitu sebanyak 211.062 kasus, disusul Kab. Parigi Moutong sebanyak 118.394 kasus, dan terendah ada di Kab. Tolitoli sebanyak 12.486 kasus (Dinkes Prov. Sulawesi Tengah, 2022).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Puskesmas Lampasio menunjukkan kasus hipertensi di wilayah kerjanya pada tahun 2021 sebanyak 1.023 dan tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 985 kasus hipertensi. Namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan drastis menjadi sebanyak 1.534 kasus hipertensi. Sementara data kasus hipertensi periode Januari-Juni tahun 2024

sebanyak 401 kasus dan penderita terbanyak berasal dari Desa Sibeas (periode Januari-Juni tahun 2024) yaitu sebanyak 52 kasus (Puskesmas Lampasio, 2024).

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada 3 orang pasien hipertensi (semuanya laki-laki) di Desa Sibeas menunjukkan bahwa ketiganya pernah memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg pada bulan Januari 2024 (berdasarkan pemeriksaan dokter) dan ketika peneliti melakukan pemeriksaan tekanan darah kembali pada bulan Maret 2024 pada ketiganya diperoleh hasil bahwa hanya 1 orang saja yang sudah memiliki tekanan darah normal (117/78 mmHg) sedangkan kedua lainnya masih memiliki tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Menurut kedua orang tersebut mereka memang memiliki kebiasaan merokok setiap harinya, ada yang setiap harinya bisa menghabiskan 10 batang rokok dan adapula yang menghabiskan rokok lebih dari 20 batang sehari. Kebiasaan merokok inilah yang diduga menjadi pemicu tekanan darah mereka masih di atas 140/90 mmHg. Mereka berdua juga tidak patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi yang diberikan dokter. Sedangkan satu pasien yang sudah memiliki tekanan darah normal mengatakan bahwa ia selama ini patuh minum obat yang diberikan dokter dan memang tidak pernah merokok. Ia juga sudah menerapkan pola makan yang baik seperti tidak mengkonsumsi makanan tinggi garam, berminyak dan tidak minum kopi lagi, sebab diduga penyebab hipertensinya dahulu karena pola makan yang tidak sehat.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Desa Sibeas.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibeas?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini yaitu teranalisisnya hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibeas.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- a. Teridentifikasinya kebiasaan merokok pada pasien hipertensi di Desa Sibe
- b. Teridentifikasinya kejadian hipertensi di Desa Sibe.
- c. Teranalisisnya hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Sibe.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Universitas Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengembangkan teori serta menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan hubungan kebiasaan merokok dengan peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi, serta dapat menjadi informasi tambahan dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa.

### 2. Bagi Pasien Hipertensi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan menambah wawasan bagi pasien dalam penurunan tekanan darah melalui penanggulangan kebiasaan merokok.

### 3. Bagi Puskesmas Lampasio

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pihak puskesmas dalam upaya pencegahan maupun penanggulangan hipertensi melalui penanggulangan kebiasaan merokok.

### 4. Bagi Kantor Desa Sibe

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk aparat desa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui upaya kerja sama dengan pihak kesehatan untuk menyelenggarakan penyukuhan kesehatan secara rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya NR dan Mustofa S. Hipertensi : Gambaran Umum. JKI. [Internet], 2023. [Dikutip 19 Maret 2024]; 11(1): 128-138. Tersedia Dari: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/10359/8/Daftar%20Pustaka.pdf>
- Ahmad C. Cara Mencegah dan Mengobati Asam Urat dan Hipertensi. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2020
- Akmal D., Rahmawati., Setianto O., Dewi Ba dan Anri A. Hubungan Riwayat Keluarga dan Merokok dengan Kejadian Hipertensi. JNPH. [Internet], 2023. [Dikutip 17 Maret 2024]; 11(2): 636-641. Tersedia Dari: <https://jurnal.unived.ac.id>
- Aksol MIM dan Sodik MA. Bahaya Merokok Bagi Masa Depan dan Kesehatan [Internet]. 2021. [Dikutip 19 Maret 2024]. Tersedia Dari: <https://osf.io/preprints/eg6xy/>
- Arikunto S. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar, 2017
- Aula LE. Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali!). Yogyakarta (ID): Garailmu, 2018
- Caldwell E. Berhenti Merokok. Yogyakarta (ID): LKIS Printing Cemerlang, 2019.
- Dewi H. Hipertensi dan Komplikasi. Jakarta (ID): EGC, 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah [Dinkes]. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Palu (ID): Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2022
- Elsanti S. Panduan Hidup Sehat Kolestero, Stroke, Hipertensi dan Serangan Jantung. Yogyakarta (ID): Araska, 2017
- Erman I., Damanik HD dan Sya'diyah. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM) [Internet], 2021. [Dikutip 17 Maret 2024]; 1(1): 54-61. Tersedia Dari: <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id>
- Gunardi DJ. Informasi Kesehatan Terhadap Rokok. Yogyakarta (ID): ANDI, 2018.
- Hananta, I.P.Y. Deteksi Dini dan Pencegahan Hipertensi dan Stroke. Yogyakarta (ID): MedPress, 2020
- Herbert B. Menurunkan Tekanan Darah. Jakarta: Gramedia, 2020

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2018
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Apa Itu Hipertensi?. Jakarta (ID): Kemenkes RI (Direktorat P2PTM), 2020
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2022
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2023
- Lanny S. Hipertensi. Jakarta (ID) : Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Marvyn L. Hipertensi : Pengendalian Lewat Vitamin, Gizi dan Diet. Jakarta (ID): Penerbit Arcan, 2019
- Musakkar dan Djafar T. Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi. Jakarta (ID): CV. Vena Persada, 2020.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2018.
- Nurhaeni A., Nisa NA dan Marisa DE. Literature Review Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi. JKM: Jurnal Kesehatan Mahardika. [Internet], 2022. [Dikutip 19 Maret 2024]; 9(2): 46-51. Tersedia Dari: <https://journal.mahardika.ac.id>
- Oparil S. Pathogenesis of Hypertension. Philadelphia (PA): Ann Intern Med, 2019
- Price SA. Patofisiologi Konsep Klinis dan Konsep-konsep Proses Penyakit. Jakarta (ID): EGC, 2016
- Puskesmas Lampasio. Laporan Hipertensi, 2024
- Putra W.U.C.J., Devi R dan Hadijah S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Merokok pada Lansia di Kelurahan Kawatuna. Jurnal Ghidza [Internet], 2022. [Dikutip 16 Agustus 2024]; 6(2): 88-95. Tersedia Dari: <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/575>
- Putri D. Pendekatan Herbal dalam Menangani Hipertensi. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2019
- Ramdani AM dan Novianti S. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perubahan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Universitas Siliwangi di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia [Internet], 2023. [Dikutip 17 Maret 2024]; 19(1): 61-66. Tersedia Dari: <https://jurnal.unsil.ac.id>

- Rohaendi. Treatment Of High Blood Pressure. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama, 2017
- Sani A. Rokok dan Hipertensi. Yogyakarta (ID): Yayasan Jantung Indonesia, 2018.
- Setyani AT dan Sodik MA. Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku dan Pergaulan Sehari-hari. Jurnal Ilmiah Stikes Surya Mitra Husada. [Internet], 2018. [Dikutip 19 Maret 2024]; 1(2): 22-29. Tersedia Dari: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5616/8/8.% .pdf>.
- Sihombing, E.P.R., Hidayat, W dan Sinaga, J. Faktor Risiko Hipertensi. JKM. [Internet], 2023. [Dikutip 16 Agustus 2024]; 7(3): 120-128. Tersedia Dari: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/19199>.
- Sugiyono A. Mayo Clinic Hipertensi, Mengatasi Tekana Darah Tinggi. Jakarta (ID) : Indosari Mediatama, 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung (ID): Alfabeta, 2020
- Sutanto. Cekal Penyakit Modern Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol, dan Diabetes. Yogyakarta (ID): C.V ANDI OFFSET, 2017
- Umbas IM., Tuda J dan Numansyah M. Hubungan antara Merokok dengan Hipertensi di Puskesmas Kawangkoan. e-Journal Keperawatan. [Internet], 2019. [Dikutip 19 Maret 2024]; 7(1): 1-8. Tersedia Dari: <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24334>
- World Health Organization [WHO]. Hypertension [Internet]. 2023. [Dikutip 04 Februari 2024]. Tersedia Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Wulandari A., Sari SA & Ludiana. Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Jurnal Cendikia Muda [Internet], 2023. [Dikutip 03 Februari 2024]; 3(2): 163-171. Tersedia Dari: <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id>
- Yanita NIS. Berdamai dengan Hipertensi. Jakarta (ID): Bumi Medika, 2022.